



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TANGGAL TEL. : 13/10/2000  
JENIS / MARGA : Hadiah  
NO. : FI  
KETERANGAN : 9820 IK/2000 - PI(U)  
KETERANGAN : 631.8 Pem- PD

**LAPORAN KEGIATAN  
PENERAPAN IPTEK REGULER**

**PEMBERIAN PUPUK DAN PENINGKATAN TEKNOLOGI PANEN  
UNTUK KELUARGA PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH  
DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR DINGIN  
KECAMATAN KOTO, KOTA PADANG**

**OLEH :**

**Drs. Zulkahar Adenan  
Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.  
Drs. Mades Fifeady, M.Biomed.  
Dra. Zulyusri, M.P.**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**DIBIYAI DENGAN DANA DIKS UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
DENGAN SURAT PERJANJIAN KERJA (KONTRAK)**

**NOMOR : 325S//K12.3/KU/2000  
TANGGAL : 1 SEPTEMBER 2000**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG .  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**NOPEMBER, TAHUN 2000**

PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA  
KELUARGA PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH  
DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH  
KODYA PADANG

OLEH

ZULKAHAR ADENAN, RAMADHAN SUMARMIN, Mades Fifendy & Zulyusri

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa petani padi sawah dari keluarga miskin mengalami beberapa masalah diantaranya adalah harga pupuk yang tidak terjangkau dan berkurangnya hasil panen lantaran cara panen yang kurang baik. Hal ini menyebabkan banyaknya kerugian bagi petani baik dari segi tenaga maupun biaya.

Secara rasional pengadaan pupuk merupakan salah satu syarat untuk keberhasilan tanaman padi sawah dan teknologi panen yang benar akan meminimumkan kehilangan hasil panen. Untuk mengembalikan kemampuan petani dalam membeli pupuk maka perlu dibantu pada tahap awal ini dengan semacam hibah. Selain itu dilakukan pula penyuluhan penerapan pola tanam padi yang baik dan benar serta peningkatan teknologi panen dengan perontok gabah sederhana sehingga dapat mengoptimalkan hasil panen.

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar petani terhindar dari keadaan kemiskinan yang lebih parah dan dapat mengoptimalkan lahan persawahan atau lahan tidur sehingga minimal dapat memenuhi kebutuhan beras petani atau penduduk setempat. Sedangkan bagi tim pelaksana diharapkan dengan kegiatan ini akan memperoleh masukan ilmu pengetahuan di bidang pertanian khususnya dalam hal meningkatkan produktifitas lahan persawahan yang terbengkalai dan penerapan teknologi panen yang paling tepat untuk petani sasaran.

Pemecahan masalah yang telah dilakukan adalah dengan memberikan bantuan pupuk dan penyuluhan tentang pengolahan lahan, persemaian bibit, pemupukan serta penanganan hasil panen perontokkan padi tidak dengan sistem "malambuik". Juga dilakukan peninjauan atau monitoring pelaksanaan kegiatan ini setiap bulan.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan khalayak sasaran dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.

- Telah dilakukan penyelamatan lahan persawahan sehingga tidak menjadi lahan tidur
- Khalayak sasaran merasa senang dengan adanya bantuan pupuk dan teknologi panen dengan menggunakan perontok padi secara manual.

Disarankan agar pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya agar mereka diberikan keterampilan dalam penanganan pasca panen yang lebih baik.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG  
PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA KELUARGA  
PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR  
DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH KODYA PADANG

KETUA : DRS. ZULKAHAR ADENAN

ANGGOTA : RAMADHAN SUMARMIN, S.Si., M.Si.  
: DRS. MADES FIFENDY, M.Biomed  
: DRA. ZULYUSRI, M.P.

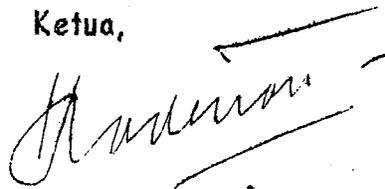
## SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam ke pada Allah SWT., kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program **Pengabdian Kepada Masyarakat** yang merupakan realisasi dari satu sisi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat saat ini, *"Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif menuju masyarakat mandiri"*, maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian dimasa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah kebawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari Perguruan Tinggi.

Peranan para pengabdian masyarakat dari Perguruan Tinggi dimasa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Ketua,



**Drs. Zulkahar Adenan**  
NIP. 130349640

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
TIM PELAKSANA	ii
KATA SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tinjauan Pustaka	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT	5
A. Tujuan	5
B. Manfaat	5
C. Keterkaitan	5
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Realisasi Pemecahan Masalah	8
B. Khalayak Sasaran	8
C. Metode Kegiatan	8
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Hasil	9
B. Pembahasan	10
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Akibat krisis ekonomi dan politik yang berkepanjangan selama ini, salah satunya adalah terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin atau prasejahtera di Indonesia secara menyolok. Pada tahun 1995 diperkirakan penduduk miskin atau prasejahtera di Indonesia sekitar 20 juta kepala keluarga dan pada akhir tahun 1998 tercatat meningkat lebih dari 300% atau sekitar 75 juta kepala keluarga. Sebagian besar dari keluarga prasejahtera itu adalah keluarga petani yang umumnya bertempat tinggal di pedesaan.

Menurut Aten (1997) penduduk prasejahtera yang dimaksud ialah penduduk yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti kebutuhan spiritualnya, pangan, sandang, papan, kesehatan dan keluarga berencana. Mereka inilah yang sejak beberapa tahun belakangan ini dibantu dengan program IDT. Khusus daerah Sumatera Barat, secara normatif program IDT ini dikemukakan berhasil mengentaskan kemiskinan. Sebanyak 37,24% penduduk prasejahtera tahun 1996 berkurang menjadi 30,72% atau sebanyak 104.984 KK masih hidup dalam kemiskinan.

Dalam rangka mengentaskan kemiskinan UNP Padang melalui Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, secara intensif sejak tahun 1999 telah membentuk beberapa program desa binaan, seperti desa Sukoharjo dan Bangunrejo serta desa Koto Hilalang. Disamping program intensif dalam bentuk desa binaan tersebut, UNP Padang juga melakukan program pengentasan kemiskinan dan pembinaan bagi keluarga tidak mampu lainnya yang berdomisili di desa atau kelurahan tertinggal. Sehubungan dengan yang disebutkan terakhir, UNP Padang melalui LPKM akan melakukan kegiatan "PEMBERIAN BANTUAN PUPUK SISTEM PERGILIRAN KEPADA KELUARGA PRASEJAHTERA PETANI PADI SAWAH DI DESA GUGUK KELURAHAN AIR

DINGIN KECAMA-TAN KOTO TANGAH KODYA PADANG.” Hal ini dilakukan sebagai antisipasi untuk mencegah menurunnya hasil gabah kering petani baik secara kualitas maupun secara kuantitas yang disebabkan oleh tidak mampunya petani membeli pupuk karena harga pupuk yang bertambah mahal.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi yang sudah dikemukakan maka dapat diidentifikasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Petani tidak mampu membeli pupuk yang disebabkan mahalnya harga pupuk.
2. Pemahaman petani tentang pengolahan lahan, pembibitan, pemupukan dan penyiangan tidak memadai untuk memperoleh hasil panen yang optimal.

### **C. Tinjauan Pustaka**

Beras merupakan salah satu makanan pokok bagi sebagian besar bangsa Indonesia. Oleh karena itu perhatian dan penelitian akan beras atau tanaman padi tidak ada hentinya. Perjalanan bangsa Indonesia dalam pengadaan beraspun berliku-liku yang pada akhirnya dapat mencapai swasembada beras pada tahun 1984. Keadaan tersebut tentunya perlu dipertahankan hingga sekarang. Untuk mengembalikan kiat intensifikasi yang berarti juga mempertahankan swasembada beras diempuh dengan berbagai cara dan strategi pembangunan yang terpadu, terfokus, berskala ekonomi, serta berwawasan lingkungan. Pelestarian swasembada beras dituangkan dalam kinerja terhadap sistem maupun teknologi budidaya padi (Pitojo, 1997).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam budidaya padi seperti :

1. Pengolahan lahan yaitu mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Keuntungan yang didapat selama pengolahan tanah yaitu gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan.
2. Persiapan benih. Padi direndam selama 24 jam dan air rendaman diganti dengan air yang baru setelah 12 jam perendaman. Benih hampa serta kotoran dibuang dan benih siap dikecambahkan keesokan harinya. Sedangkan untuk sistem tabur benih langsung padi benih siap untuk ditaburkan ke petakan sawah yang telah selesai diolah. Benih padi haruslah berasal dari varietas yang unggul (Utomo *et al*, 1996).
3. Pemupukan. Hara yang tersedia di tanah sawah sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman padi. Unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah besar yaitu nitrogen, fosfor dan kalium. Unsur yang diperlukan dalam jumlah sedikit antara lain zink, belerang dan magnesium. Tanah yang dibudidayakan cenderung kekurangan unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Oleh karena itulah diperlukan penambahan unsur hara dari luar yang berasal dari pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pupuk organik biasanya diberikan pada saat pengolahan lahan, sedangkan pupuk anorganik diberikan sesuai dengan tahapan pertumbuhan tanaman. Dosis pupuk tanaman padi sawah sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat kesuburan tanah, sejarah pemupukan yang biasa diberikan serta jenis padi yang ditanam. Penggunaan dosis pupuk mengacu pada dosis anjuran lokal, yaitu berdasarkan hasil uji kesuburan tanah setempat.

Sebagai contoh dosis pupuk padi sawah perhektar yaitu 200 kg urea, 75 kg TSP dan 50 kg KCl (Siregar, 1987).

4. Pengendalian gulma. Menurut Bhratara Karya (1982) dan Ho *et al.* (1990 dalam Pitojo, 1997) dan konsep pengendalian gulma terpadu haruslah meliputi :
  - a. Pembajakan sawah dan penggaruan
  - b. Penggunaan bibit bermutu yang bebas gulma
  - c. Bibit sehat untuk penyulaman
  - d. Pengaturan air irigasi
  - e. Penyiangan dan penggunaan herbisida

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Memberikan bantuan pupuk dan teknologi panen yaitu mesin perontok padi secara manual kepada petani padi sawah di desa Guguk Kelurahan Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.
2. Memberikan penyuluhan kepada khalayak sasaran tentang pengolahan tanah, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama padi secara baik dan benar serta menerapkan teknologi panen yang tepat, sehingga hasil panen menjadi optima.

### B. Manfaat

Sesuai dengan tujuan di atas maka diharapkan kegiatan ini akan bermanfaat bagi :

1. Meningkatkan kesejahteraan petani prasejahtera agar menjadi petani mandiri.
2. Input bagi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya.

### C. Keterkaitan

Kegiatan ini sangat erat kaitannya dengan program pemerintah yakni dalam hal pengentasan kemiskinan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani (Pembinaan Sumber Daya Manusia) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bagi UNP Padang program ini adalah suatu manifestasi dari rasa tanggungjawab terhadap pengem-

631.8

PEM.

PO

4820/K/2000-P1(1)

bangun sumber daya manusia yang berada di luar kampus dan sebagai wujud nyata dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Instansi terkait secara teknis langsung dilibatkan dalam kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk lebih menggalang kerjasama antara petani dengan instansi teknis terkait.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Tanaman padi sawah merupakan tanaman yang memerlukan perhatian secara intensif, baik pada saat penyiapan lahan tanam, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan dan pemberantasan hama. Namun di dalam faktor tersebut yang paling dominan adalah tingkat kesuburan tanah yang berhubungan erat dengan pengolahan dan pemupukan.

Pengolahan lahan yaitu mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Keuntungan yang didapat selama pengolahan tanah yaitu gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan.

Disamping itu waktu musim tanam juga harus diperhatikan agar ketersediaan air terjamin. Sebaiknya awal tanam dilakukan bersamaan dengan awal musim hujan. Sedangkan persiapan pengolahan tanah dapat dilakukan pada akhir musim kemarau.

Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pemecahan masalah hanya ditekankan pada mengatasi ketidakberdayaan petani untuk membeli pupuk dengan cara memberi bantuan pupuk dan teknologi panen sederhana dengan menggunakan alat perontok padi manual serta memberikan penyuluhan tentang persiapan lahan, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan dan pengaturan air yang baik dan benar.

## IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sesuai dengan kerangka pemecahan masalah diatas maka realisasi dari pemecahan masalah yang telah dilaksanakan adalah :

1. Memberikan bantuan pupuk kepada petani padi sawah di desa Guguk, Kelurahan Air Dingin Kodya Padang.
2. Memberikan penyuluhan tentang pengolahan lahan, persemaian bibit, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama.
3. Memberi pengarahan untuk melakukan panen tepat waktu dan tepat teknologi.

### B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kesempatan ini adalah keluarga prasejahtera petani padi sawah dimana bantuan pupuk diberikan pada satu keluarga yang diharapkan setelah panen akan mampu mengembalikan pupuk untuk diteruskan pada keluarga prasejahtera lainnya yang berada di desa Guguk Kelurahan Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

### C. Metode Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan ini meliputi :

1. Diskusi dan tanya jawab
2. Monitoring lapangan untuk mennevaluasi perkembangan kegiatan.

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini dilakukan baik secara lisan (diskusi) maupun langsung melakukan observasi di lapangan. Diskusi dimaksudkan untuk menggali pemahaman dari khalayak terhadap kegiatan yang dilaksanakan tentang pengolahan lahan, pembibitan, pemupukan, penyiangan, penyulaman dan pemberantasan hama. Sedangkan secara observasi dilakukan untuk mendapatkan realitas dari kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi diperoleh informasi bahwa :

1. Petani memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang pertanian padi sawah.
2. Petani mampu menerapkan waktu yang cocok untuk pengolahan lahan, pemilihan bibit dan pembibitan, pemupukan, penyiangan dan penyulaman.
3. Dengan luas lahan 11 piring (lebih kurang  $\frac{3}{4}$  hektar) dapat dipanen 35 karung gabah kering siap giling.
4. Hasil panen yang meningkat dibanding dengan pola tanam padi sawah yang mengandalkan hanya pupuk kandang saja dan perontokakan padi dengan cara "malambuik" (jumlahnya terbatas atau tidak memadai dan dengan hasil panen 13 – 15 karung per  $\frac{3}{4}$  hektar).
5. Pengolahan lahan untuk bercocok tanam tanaman sayuran menjadi lebih mudah karena tekstur tanah masih gembur (pertanaman yang dilakukan oleh petani dianjurkan untuk diselingi dengan tanaman palawija setelah panen padi). Hal ini dilakukan untuk mengembalikan kesuburan tanah.

## **B. Pembahasan**

Pengolahan lahan yang baik akan dapat mengubah sifat fisik tanah agar lapisan tanah atas yang semula keras menjadi datar dan berlumpur. Selain itu didapat keuntungan selama pengolahan tanah dimana gulma menjadi mati dan akan membusuk menjadi humus, aerasi tanah menjadi lebih baik, lapisan bawah tanah menjadi jenuh air dan dapat menghemat air. Pada pengolahan tanah sawah sekaligus dilakukan perbaikan dan pengaturan pematang sawah serta selokan sehingga kelancaran air lebih terjamin.

Setelah dilakukan pengolahan tanah maka benih siap disemaikan dengan terlebih dahulu direndam selama 24 jam dan air rendaman diganti dengan air yang baru setelah 12 jam perendaman. Benih hampa serta kotoran dibuang dan benih baik siap dikecambahkan keesokan harinya dipersemaian benih yang telah disiapkan. Sedangkan untuk sistem tabur benih langsung padi benih siap untuk ditaburkan ke petakan sawah yang telah selesai diolah. Benih padi haruslah berasal dari varietas yang unggul sehingga dapat meningkatkan hasil panen atau untuk menghindari kegagalan panen akibat benih yang kurang baik (Utomo *et al*, 1996). Pada kegiatan ini digunakan benih padi varietas Sokan yang termasuk ke dalam varietas yang unggul.

Ketersediaan hara yang tersedia di tanah sawah sangat diperlukan untuk pertumbuhan tanaman padi. Unsur hara yang sangat dibutuhkan dalam jumlah besar yaitu nitrogen, fosfor dan kalium, sedangkan unsur hara yang dibutuhkan dalam jumlah sedikit antara lain zink, belerang dan magnesium. Tanah yang digunakannya cenderung kekurangan unsur hara yang dibutuhkan karena sudah lama terbengkalai dan hanya ditumbuhi rumput saja. Oleh karena itulah diperlukan penambahan unsur hara dari luar yang berasal dari pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk anorganik. Pupuk

organik diberikan pada saat pengolahan lahan dan pupuk anorganik diberikan sesuai dengan tahap pertumbuhan padi.

Dosis pupuk tanaman padi sawah sangat dipengaruhi oleh jenis dan tingkat kesuburan tanah, sejarah pemupukan yang biasa diberikan serta jenis padi yang ditanam. Pada kegiatan ini penggunaan dosis pupuk mengacu pada dosis anjuran lokal, yaitu berdasarkan hasil uji kesuburan tanah setempat. Sebagai contoh dosis pupuk padi sawah perhektar yaitu 200 kg urea, 75 kg TSP dan 50 kg KCl (Siregar, 1987).

Dari hasil panen diketahui bahwa hasilnya lebih baik dari pada pola pertanaman tanpa pemupukan (hanya pupuk kandang saja) dengan perbandingan hasil 13 –15 karung berbanding 35 karung gabah kering siap giling per  $\frac{3}{4}$  hektar. Peningkatan ini juga ditunjang oleh cara merontokkan padi tidak lagi dengan cara “malambuik” tetapi menggunakan perontok padi sederhana yang digerakkan oleh tenaga manusia (bukan mesin).

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan :

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.
2. Khalayak sasaran merasa puas dengan bantuan berupa penyuluhan dan bantuan pupuk yang telah diberikan.
3. Pemupukan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam meningkatkan hasil panen padi petani baik secara kualitas maupun kuantitas.
4. Teknologi panen yang tepat akan menekan angka kehilangan saat panen.

### B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan maka disarankan agar dimasa yang akan datang dapat memberikan bantuan teknologi penanganan pasca panen untuk mengolah limbah jerami agar dapat dengan segera dikembalikan unsur haranya ke tanah.serta teknologi pasca panen untuk mengeringkan padi jika saat panen bertepatan dengan musim hujan.

## TIM PELAKSANA

### 1. KETUA

- a. Nama dan gelar : Drs. Zulkahar Adenan
- b. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
- c. NIP : 130349640
- d. Jabatan sekarang : Lektor pada FMIPA UNP Padang
- e. Bidang Keahlian : Taksonomi Tumbuhan

### 2. Anggota

- a. Nama dan gelar : Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.
- b. Pangkat/Golongan : Penata muda/IIIa
- c. NIP : 132169922
- d. Jabatan sekarang : Asisten Ahli Madya pada FMIPA UNP Padang
- e. Bidang keahlian : Biologi Perkembangan

### 3. Anggota

- a. Nama dan gelar : Dra. Zulyusri, M.P.
- b. Pangkat/Golongan : Penata /IIIb
- c. NIP : 131 051 384
- d. Jabatan sekarang : Asisten Ahli FMIPA UNP Padang
- e. Bidang Keahlian : Taksonomi Tumbuhan

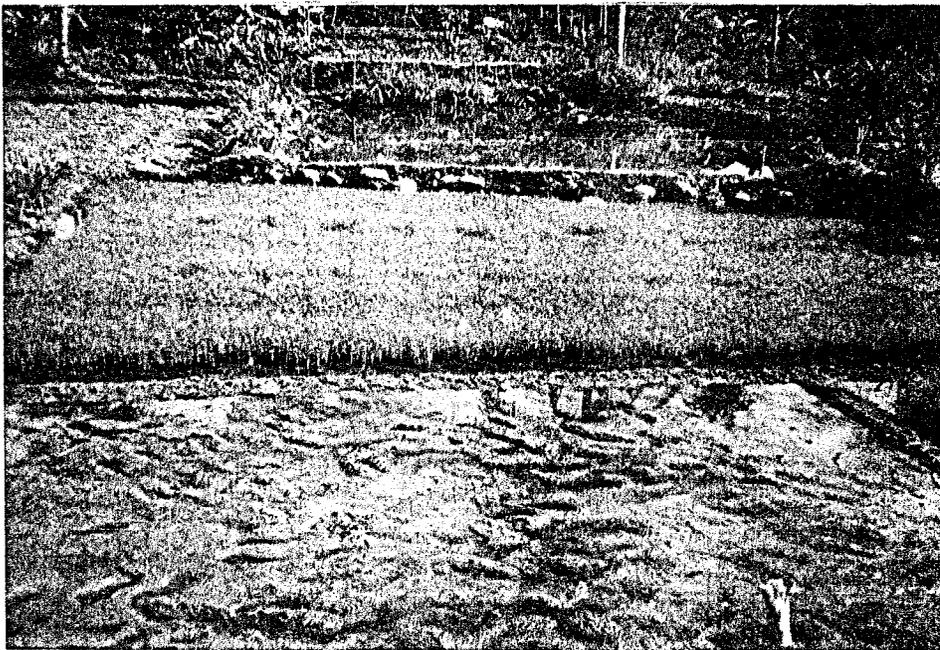
### 4. Anggota

- a. Nama dan gelar : Drs. Mades Fifendy, M.Biomed.
- b. Pangkat/Golongan : Lektor Madya /IIIc
- c. NIP : 131 759 041
- d. Jabatan sekarang : Dosen pada FMIPA UNP Padang
- e. Bidang keahlian : Parasitologi

LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi saat penyerahan bantuan kepada petani di tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh anggota Tim.



Gambar 2. Dokumentasi saat perbenihan padi varietas Sokan umur satu Minggu.



Gambar 3. Dokumentasi saat tanaman padi berumur satu bulan dan setelah dilakukan pemupukan

**SURAT PERNYATAAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A R J U N  
NIP. : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jabatan : Kepala Rumah Tangga Petani Penggarap  
Miskin di Desa Air Dingin, Kel Air Pacah

Menerangkan :

Nama : Ramadhan Sumarmin, S.Si., M.Si.  
NIP. : 132169922  
Pangkat/Gol. : Asisten Ahli Madya/IIIa  
Pekerjaan : Dosen FMIPA UNP

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai : **Nara Sumber/ Instruktur/ Pelatih / Wasit / Anggota Panitia / Pembimbing / Penatar \*)**  
dalam kegiatan : **Pemberian pupuk dan Peningkatan Teknologi Panen**  
**Untuk Keluarga Prasejahtera Petani Padi Sawah di Desa**  
**Air Dingin, Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah Kota PDG**  
yang telah berlangsung : **September sampai Desember 2000**

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Desember 2000

Yang menyatakan,

  
A R J U N

Catatan :

*\*) Coret yang tidak perlu*

**SURAT PERNYATAAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A R J U N  
NIP. : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jabatan : Kepala Pwajah Tangga Petani Penggarap  
Miskin di Desa Air Dingin, Kel Air Pacah

Menerangkan :

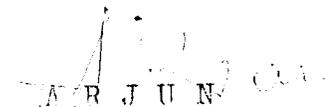
Nama : Drs. Mades Fifendy, M. Biomed.  
NIP. : 131759041  
Pangkat/Gol. : Lektor Madya/IIIc  
Pekerjaan : Dosen FMIEA UNP

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai : Nara Sumber/ Instruktur/ Pelatih / Wasit / Anggota Panitia / Pembimbing / Penatar \*) dalam kegiatan : Pemberian Pupuk dan Peningkatan Teknologi Panen Untuk Keluarga Prasejahtera Petani Padi Sawah di Desa Air Dingin, Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah Kota PDG yang telah berlangsung : September sampai Desember 2000

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Desember 2000

Yang menyatakan,

  
A R J U N

Catatan :

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A R J U N  
NIP. : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jabatan : Kepala Rumah Tangga Petani Penggarap  
Miskin di Desa Air Dingin, Kel. Air Pacah

Menerangkan :

Nama : Dra. Zulyusni, M.P.  
NIP. : 131051384  
Pangkat/Gol. : Asisten Ahli/IIIb  
Pekerjaan : Dosen FMIPA UNE

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai : Nara Sumber/ Instruktur/ Pelatih / Wasit / Anggota Panitia / Pembimbing / Penatar \*) dalam kegiatan : Pemberian Pupuk dan Peningkatan Teknologi Tanen Untuk Keluarga Prasejahtera Petani Padi Sawah di Desa Air Dingin, Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah Kota PDG yang telah berlangsung : September sampai Desember 2000

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Desember 2000

Yang menyatakan,

  
A R J U N

Catatan :

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARJUN  
NIP. : \_\_\_\_\_  
Pangkat/Gol. : \_\_\_\_\_  
Jabatan : Kepala Rumah Tangga Petani Penggarap  
Miskin di Desa Air Dingin., Kel. Air Pacah.

Menerangkan :

Nama : Dra. Zulkahar Adenan  
NIP. : 130749640  
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa  
Pekerjaan : Dosen FMIPA UWF

telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni sebagai : **Nara Sumber/ Instruktur/ Pelatih / Wasit / Anggota Panitia / Pembimbing / Penatar \*)** dalam kegiatan : **Pemberian Pupuk dan Peningkatan Teknologi Panen Untuk Keluarga Prasejahtera Petani Padi Sawah di Desa Air Dingin, Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah Kota PDG yang telah berlangsung : September sampai Desember 2000.**

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Desember 2000

Yang menyatakan,

  
ARJUN

Catatan :

\*) Coret yang tidak perlu